

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telekomunikasi adalah pertukaran informasi (perubahan bentuk informasi) pada hubungan jarak jauh, dimana pertukaran informasi (dimana terjadi perubahan ” format informasi”) pada hubungan komunikasi jarak jauh yang terjadi secara elektris/elektronis. Dengan demikian Telekomunikasi merupakan upaya lanjutan komunikasi yang dilakukan oleh manusia, disaat jarak sudah tidak mungkin lagi memberikan toleransi antara kedua pihak yang melakukan komunikasi. Dalam hal komunikasi antara produsen dan konsumen bisnis yang berbeda negara, tidak mungkin mereka harus saling bertemu setiap akan melakukan transaksi. Oleh karena itu telekomunikasi memiliki peranan penting, bahkan saat ini dapat di anggap kebutuhan pokok untuk berkomunikasi setiap hari nya. Untuk dapat berkomunikasi maka dibutuhkan teknologi jaringan yaitu operator layanan seluler yang mampu mengkomodasinya. Terhitung sejak Januari 2015 pengguna telepon seluler adalah 308 juta (wearesocial.net),2015). Tingginya penggunaan telepon seluler berarti semakin tinggi pula kebutuhan akan jasa Telekomunikasi. Hal ini menjadi alasan mengapa Indonesia menjadi pasar yang menjanjikan bagi para perusahaan yang bergerak pada bidang penyedia jasa Telekomunikasi. Pesatnya perkembangan jasa teknologi dan komunikasi akhir-akhir ini, semata-mata karena tuntutan akan kebutuhan komunikasi yang baik.

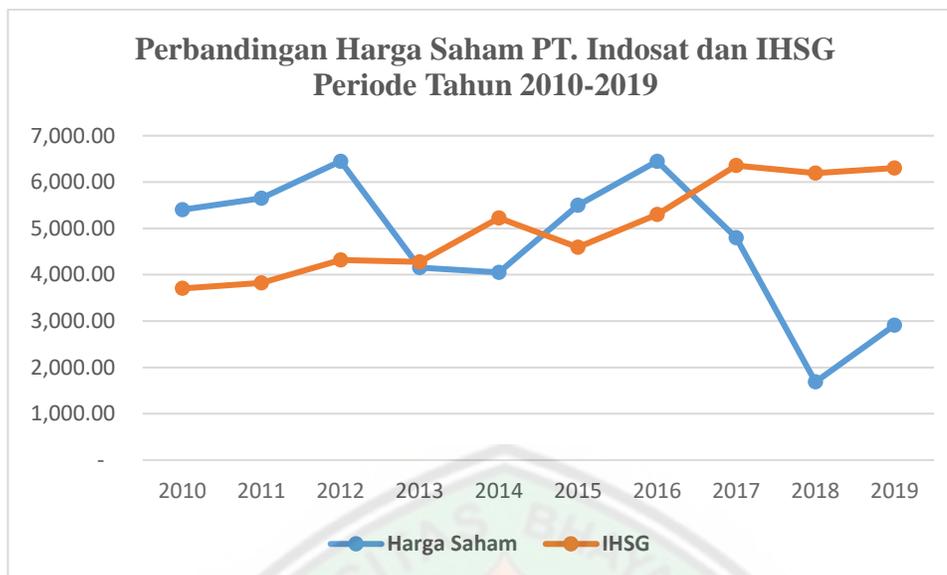
PT Indosat, Tbk merupakan salah satu sub sektor perusahaan yang memberikan layanan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sub Sektor telekomunikasi memiliki peran dalam memberikan pelayanan seperti telepon interlokal, seluler, multimedia, data dan Internet.. Semakin bertambahnya penduduk di Indonesia akan berdampak pada penjualan yang berhasil memperluas ruang lingkup jaringan layanan Telekomunikasinya di seluruh daerah di Indonesia.

Di era pertumbuhan ekonomi saat ini sumber dana dapat di peroleh oleh suatu perusahaan dengan menjual saham di pasar modal, peran pasar modal bagi perekonomian sangat penting karena dapat digunakan sebagai media alternatif untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor . .Sebagai investor tentunya mengharapkan agar dengan menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan atau pengembalian (*return*).

Sebagai sebuah perusahaan telekomunikasi yang telah *Go Public*, PT. Indosat, Tbk perlu memperhatikan pentingnya rasio keuangannya , seperti rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio keuangan tersebut harus selalu dijaga agar perusahaan dapat menghasilkan laba dan bagi investor tentu mengharapkan saham yang dimilikinya untuk menghasilkan *Return Saham* yang maksimal. Berikut data mengenai penjualan, laba dan ekuitas PT. Indosat Tbk selama 10 tahun , anatra tahun 2010 dan 2019,

1. Perbandingan Harga Saham PT. Indosat, Tbk dan IHSG Periode Tahun 2010-2019

Tahun	Harga Saham	IHSG
2010	5,400.00	3,703.51
2011	5,650.00	3,821.99
2012	6,450.00	4,316.69
2013	4,150.00	4,274.18
2014	4,050.00	5,226.95
2015	5,500.00	4,593.01
2016	6,450.00	5,296.71
2017	4,800.00	6,355.65
2018	1,685.00	6,194.50
2019	2,910.00	6,299.54



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, terlihat bahwa harga saham PT Indosat Tbk dalam 10 tahun terakhir sangat fluktuatif dari Tahun 2010 sampai 2019. Pada Tahun 2018 PT Indosat Tbk mengalami penurunan yang cukup signifikan. Tetapi pada tahun 2019 harga saham PT Indosat Tbk mengalami kenaikan kembali. Pada Tahun 2018 harga saham PT Indosat merupakan penjualan terendah yaitu sebesar Rp. 1,685,000. dan pada Tahun 2012 dan 2016 harga saham PT Indosat Tbk adalah harga saham yang tertinggi yaitu sebesar Rp. 6,450,000. Pergerakan harga saham PT. Indosat yang tidak berbanding lurus dengan pergerakan IHSG selama 10 Tahun ini menjadi fenomena yang menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan, selain menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Suatu perusahaan jika pendapatan atau laba perusahaannya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Namun, pendapatan atau laba yang besar bukan merupakan suatu ukuran mutlak kinerja keuangan perusahaan, untuk itu penting untuk dianalisis dengan menggunakan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan sebagai alat ukur adalah *Current ratio* (CR) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek yang sama dengan jatuh tempo hutang. Dalam penelitian ini *current ratio* dipilih karena tingkat likuiditas perusahaan sangat diperhatikan oleh para investor, likuiditas perusahaan dalam jangka pendek yang tinggi akan memberikan keyakinan kepada investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen.

Selain itu *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan salah satu dari rasio aktivitas. Rasio ini mengukur beberapa optimal kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan seluruh asset yang dimilikinya atau perputaran asset-asset tersebut. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi pula efisiensi dalam penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas. Kondisi ini tentu saja meningkatkan *return* saham perusahaan tersebut, karena semakin tinggi rasio berarti semakin baik manajemen dalam mengelola assetnya.

Rasio terakhir yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. Semakin tinggi

rasio ini akan semakin baik karena memberi tingkat kembalian yang besar pada pemegang saham .Berdasarkan fenomena dan analisa tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total asset TurnOver*, dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Pada PT. Indosat, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2019.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan menggunakan analisis ratio maka akan terlihat prestasi manajemen perusahaan yang dijalankan. Prestasi tersebut bisa bernilai baik ataupun tidak, tergantung pihak manajemen dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu peneliti membuat rumusan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* saham pada PT Indosat Tbk periode 2010-2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset TurnOver* terhadap *Return* saham pada PT Indosat Tbk periode 2010-2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return* saham pada PT. Indosat Tbk periode 2010-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio*,*Total Asset TurnOver*, dan *Return On Equity* terhadap *Return* saham pada PT Indosat Tbk periode 2010-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis untuk mengadakan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* saham pada

PT Indosat Tbk periode 2010-2019.

2. Mengetahui pengaruh *Total Asset TurnOver* terhadap *Return* pada PT Indosat Tbk periode 2010-2019.
3. Mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return* pada PT Indosat Tbk periode 2010-2019.
4. Mengetahui pengaruh *Current ratio*, *Total Asset TurnOver*, *Return On Equity* terhadap *Return* pada PT. Indosat Tbk periode 2010-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian maka penulis mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan terutama mengenai bagaimana kegiatan perusahaan secara langsung, kondisi keuangan perusahaan dari kondisi sebelumnya.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan itu sendiri adalah dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam membuat kebijakan-kebijakan pada perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Manfaat bagi para pembaca adalah agar mengetahui kondisi keuangan di PT Jasa Marga Tbk itu sendiri, sehat atau tidak. Sebagai bahan untuk pertimbangan mereka yang ingin menanamkan modalnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai pengertian *current ratio*, *cash ratio*, *earning per share (EPS)*, pengertian return saham, laporan keuangan dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, operasionalisasi variable, populasi dan sampel dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan penelitian dan implikasi manajerial.